



**Ruslan**, NPM: 91511404122038 "*Break Event Point Analysis (BEP) as a Profit Planning Tool for Nasrudin's Stores*", Supervised by Kisman Lantang and Irma Mbae.

### ABSTRACT

The purpose of this study is to find out the Break Event Point on sales that must be maintained so that the Nasrudin Store does not suffer losses, to determine the level of margin of safety and to find out the minimum amount of sales that must be achieved at the planned amount of profit at the Nasrudin Store. This study uses a descriptive research approach. The research population is all the financial statements at the Nasrudin Store sample used for profit and loss reports. Data collection techniques use data collection through documentation. Data analysis using the Break Event Point and Margin of safety formulas.

Break Event Point Calculation Results in 2017 are IDR 8.266.791. Break Event Point in 2018 is Rp. 7.267.244. Break Event Point in 2019 is Rp. 7.900.408. The margin of safety or Security Margin in 2017 is 54%, it means that the higher the level of sales, the lower the risk of the business experiencing losses as well as the decrease in revenue of Rp. 9.733.209. The margin of safety or Security Margin in 2018 is 73%, which means that the higher the level of sales, the lower the risk of the business experiencing losses as well as the decrease in revenue of Rp. 19.732.756. The margin of safety or Security Margin in 2019 is 62%, which means that the higher the level of sales, the lower the risk of the business experiencing losses as well as the decrease in revenue of Rp. 13.099.592.

*Keywords: Break Event Point, Profit Planing*

Ruslan, NPM: 91511404122038 “**Analisis Break Event Point (BEP) Sebagai Alat Perencanaan Laba Toko Nasrudin**”, di bawah bimbingan Kisman Lantang sebagai pembimbing I dan Irma Mbae sebagai pembimbing II.

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui *Break Event Point* atas penjualan yang harus dipertahankan agar Toko Nasrudin tidak mengalami kerugian, untuk mengetahui tingkat *margin of safety* dan mengetahui jumlah penjualan minimal yang harus dicapai pada jumlah laba yang telah direncanakan Toko Nasrudin. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian Deskriptif. Populasi Penelitian yaitu seluruh Laporan Keuangan pada Toko Nasrudin sampel yang digunakan laporan rugi-laba Teknik pengumpulan data menggunakan pengumpulan data melalui dokumentasi. Analisis data menggunakan rumus *Break Event Point* dan *Margin of safety*

Hasil Perhitungan *Break Event Point* pada tahun 2017 yaitu Rp 8.266.791. *Break Event Point* pada tahun 2018 yaitu Rp 7.267.244. *Break Event Point* pada tahun 2019 yaitu Rp 7.900.408. *Margin of safety* atau Margin Keamanan tahun 2017 yaitu 54% yang artinya semakin tinggi tingkat penjualan maka semakin rendah resiko usaha tersebut mengalami kerugian begitu pula dengan jumlah penurunan hasil pendapatan sebesar Rp 9.733.209. *Margin of safety* atau Margin Keamanan tahun 2018 yaitu 73 % yang artinya semakin tinggi tingkat penjualan maka semakin rendah resiko usaha tersebut mengalami kerugian begitu pula dengan jumlah penurunan hasil pendapatan sebesar Rp 19.732.756. *Margin of safety* atau Margin Keamanan tahun 2019 yaitu 62 % yang artinya semakin tinggi tingkat penjualan maka semakin rendah resiko usaha tersebut mengalami kerugian begitu pula dengan jumlah penurunan hasil pendapatan sebesar Rp 13.099.592.

Kata Kunci: *Break Event Point*, Perencanaan Laba